

Penulis: Putrisia Hendra - Ilustrator: Nida

Mimpi Buruk





Tadi malam, aku mimpi buruk.
Aku ketakutan dan berteriak.
Ibu membangunkanku.
Ibu berkata bahwa mimpi buruk itu
dari setan.

Ibu menjelaskan Rasulullah shallallaahu'alaihi
wa sallam bersabda

الرُّؤْيَا ثَلَاثٌ، فَرُؤْيَا حَقٌّ، وَرُؤْيَا يُحَدِّثُ بِهَا الرَّجُلُ نَفْسَهُ،
وَرُؤْيَا تَحْزِينٌ مِنَ الشَّيْطَانِ فَمَنْ رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ

"Mimpi itu ada tiga: mimpi yang benar,
mimpi bisikan perasaan, dan mimpi
ditakut-takuti setan. Barangsiapa
bermimpi yang tidak disukainya (mimpi
buruk), hendaklah dia melaksanakan
shalat."

(HR. at-Tirmidzi dan dinilai shahih oleh
al-Albani)



Mimpi yang benar adalah kabar gembira dari Allah. Mimpi ini berisi sesuatu yang baik dan menggembirakan kaum muslimin.





Mimpi bisikan perasaan adalah saat kamu memikirkan sesuatu ketika sadar. Karena terlalu serius memikirkan, sampai terbawa mimpi.

Mimpi ditakut-takuti sesuatu
yang buruk adalah mimpi yang
datang dari setan.



Kata ibu, mimpi burukku tidak boleh
diceritakan kepada siapapun.



Kemudian aku harus
meludah ke kiri tiga kali.

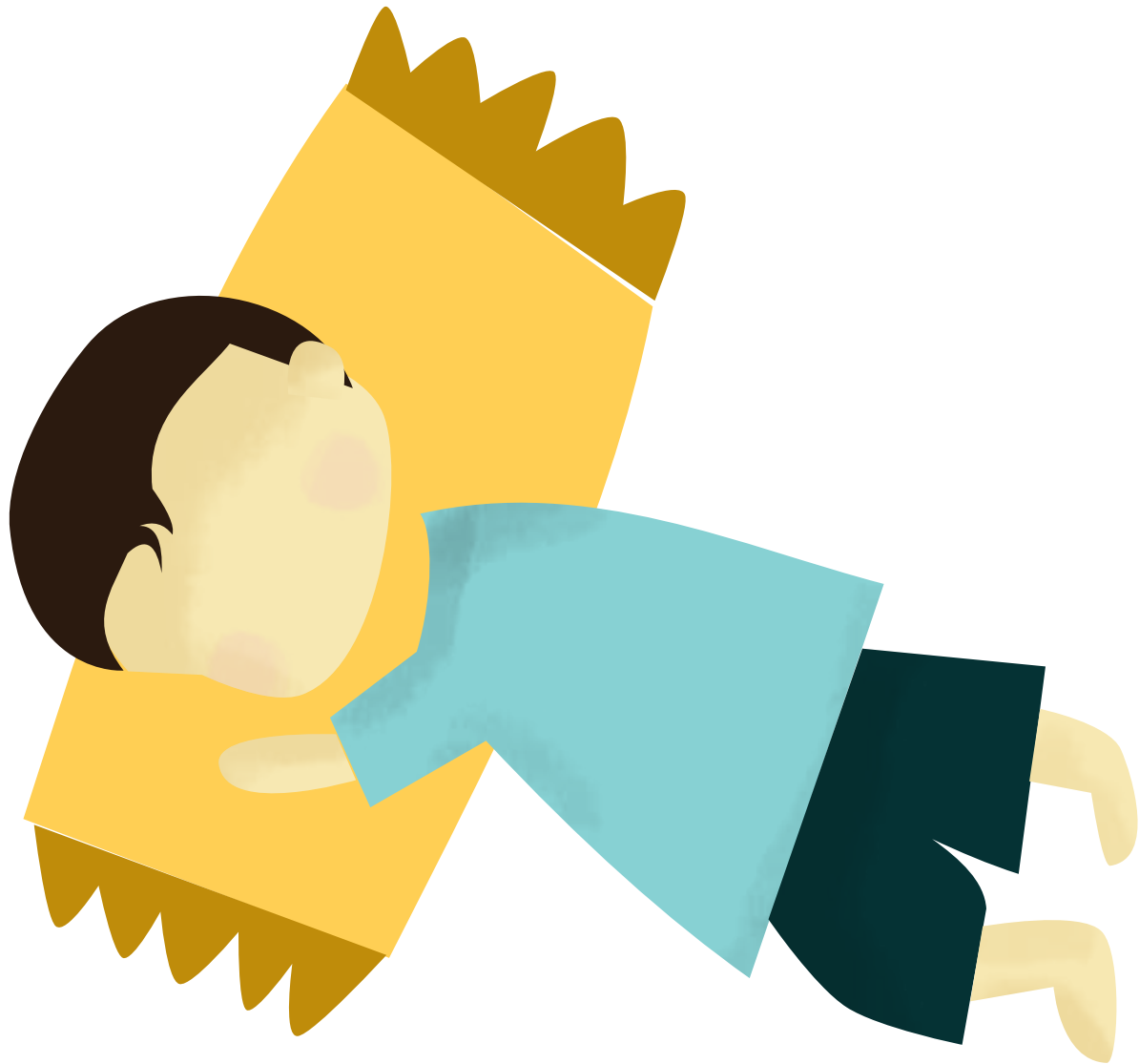


Aku juga harus membaca ta'awwudz.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk."





Lalu, aku ubah posisi tidurku dari kanan ke kiri ataupun sebaliknya.

Oleh karena itu sebelum tidur, kita harus berdzikir dan berdo'a kepada Allah. Agar Allah jaga kita dari mimpi buruk.

